



Draft CHANGE REQUEST (CR) 2.6

Implementasi HET Zonasi Buku Non-teks

**SISTEM INFORMASI PENGADAAN SEKOLAH
(SIPLAH)**

2026



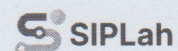
PUSAT DATA DAN TEKNOLOGI INFORMASI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

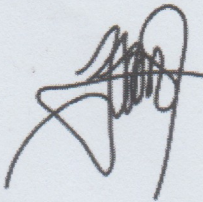


CHANGE REQUEST SIPLAH

2026



LEMBAR PENGESAHAN

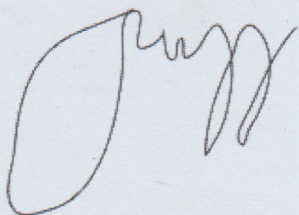
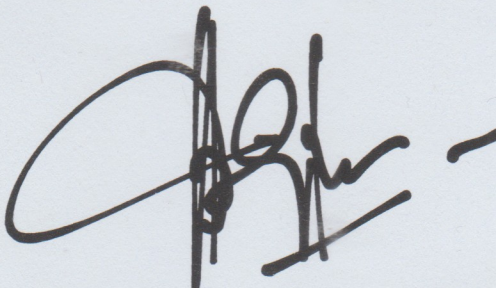
INFORMASI DOKUMEN	
Nama Dokumen	Rencana Pengerjaan Change Request (CR) 2.6
Versi Dokumen	Change Request 2.6 Implementasi HET Zonasi Buku Non-teks
Tanggal Versi	22 Januari 2026
DISUSUN OLEH : TIM SIPLAH PUSDATIN	
DIPERIKSA OLEH	
Nama	Made Bhudi Saputra, S.T
NIP	198907232014041001
Jabatan	Penanggung Jawab Digitalisasi Layanan Publik, Pusat Data dan Teknologi Informasi, Sekretariat Jenderal, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Tanda Tangan	



CHANGE REQUEST SIPLAH

2026

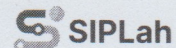


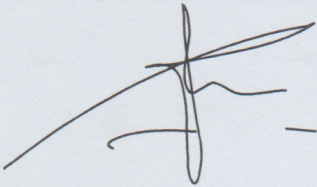
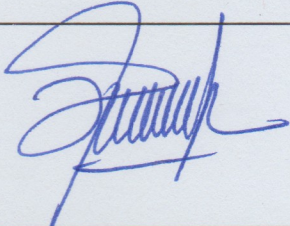
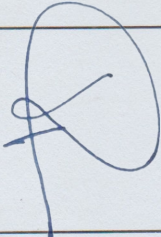
Nama	Arifin Abdurrasyid
NIP	199004242019021006
Jabatan	Penanggung Jawab Manajemen Tim Teknologi dan Inovasi, Pusat Data dan Teknologi Informasi, Sekretariat Jenderal, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Tanda Tangan	
DIKETAHUI OLEH	
Nama	Diah Wulandari, M. Kom
NIP	198403202006042001
Jabatan	Ketua Tim Kerja Digitalisasi Layanan, Pusat Data dan Teknologi Informasi, Sekretariat Jenderal, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Tanda Tangan	



CHANGE REQUEST SIPLAH

2026



Nama	Agus Triarso, S.Kom, M.Pd
NIP	197702282001121001
Jabatan	Kepala Bidang Tata Kelola SPBE dan Transformasi Digital
Tanda Tangan	
DISETUJUI OLEH	
Nama	Yudhistira Nugraha, ST., M.ICT Adv., D.Phil.
NIP	198106292006041005
Jabatan	Kepala Pusat Data dan Teknologi Informasi, Sekretariat Jenderal, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Tanda Tangan	
Nama	Supriyatno, S.Pd., M.A
NIP	196804051988121001
Jabatan	Kepala Pusat Perbukuan, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Tanda Tangan	



CHANGE REQUEST SIPLAH
2026



Log Perubahan Dokumen	
Penyesuain Perubahan	Tanggal
Pembuatan dokumen awal untuk inisiatif HET Zonasi Buku Non-Teks dan Migrasi API Agregasi v2.	14 Oktober 2025
Finalisasi draft CR	22 Januari 2026



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	1
Log Perubahan Dokumen	4
DAFTAR ISI	5
1. PENDAHULUAN	6
1. LATAR BELAKANG	6
2. MAKSUD DAN TUJUAN	6
2. KEBUTUHAN PENGEMBANGAN	7
2.1 DASAR HUKUM	7
2.2 KEBUTUHAN ALUR BISNIS PROSES	7
2.3 KEBUTUHAN PENGEMBANGAN TEKNIS	8
2.3.1 Perubahan Proses Bisnis & Antarmuka - HET Zonasi	8
2.3.1.1 Sisi Mitra Penyedia	8
2.3.1.1 Sisi Pembeli (Satuan Pendidikan)	9
2.3.2 Perubahan Arsitektur Data HET Zonasi	10
2.3.2.2 Contoh payload sebelum pengembangan HET Zonasi	10
2.3.2.2 Contoh payload setelah pengembangan HET Zonasi	11
PENUTUP	13
LAMPIRAN TAMBAHAN: Definisi Zona	13

1. PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) berkewajiban meningkatkan standar pelayanan pendidikan dengan menerapkan prinsip manajemen berbasis sekolah. Salah satu implementasinya adalah pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) yang akuntabel oleh Satuan Pendidikan. Untuk mendukung hal tersebut, Kemendikdasmen mengembangkan Sistem Informasi Pengadaan di Sekolah (SIPLah) secara berkelanjutan melalui kerja sama dengan para Pengelola Penyelenggara Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PPMSE) sebagai penyedia Pasar Daring.

Dalam upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas, efisiensi, dan akuntabilitas ekosistem SIPLah, diidentifikasi inisiatif pengembangan platform berupa penyesuaian sistem harga buku non-teks dari model harga tunggal nasional menjadi HET berbasis zonasi geografis, guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi, menciptakan keadilan harga, dan mendukung pemerataan akses buku di seluruh Indonesia.

2. MAKSUD DAN TUJUAN

Dokumen ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai perubahan utama pada aplikasi SIPLah yang perlu dikembangkan oleh PPMSE, yaitu implementasi HET Zonasi untuk buku non-teks. Tujuan dari pengembangan ini adalah:

1. **Kepatuhan Regulasi:** Menyelaraskan sistem SIPLah dengan kebijakan HET buku non-teks.
2. **Transparansi dan Keadilan Harga:** Menciptakan struktur harga yang adil bagi seluruh satuan pendidikan.
3. **Pemerataan Akses:** Mendorong penyedia melayani satuan pendidikan di seluruh zona.
4. **Efektivitas Pengawasan:** Memudahkan regulator dalam memantau harga buku.

2. KEBUTUHAN PENGEMBANGAN

2.1 DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan.
2. Permendikbudristek 18/2022 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa oleh Satuan Pendidikan.
3. Surat permohonan dari Pusat Perbukuan 0742/H5/SK.01.02/2025, Kemendikdasmen kepada Pusdatin terkait penyesuaian sistem untuk HET Zonasi.

2.2 KEBUTUHAN ALUR BISNIS PROSES

Perubahan	Latar belakang kebutuhan bisnis
A. Penyesuaian Harga Produk Buku Non-Teks Berdasarkan Zonasi	Harga buku non-teks di SIPLah saat ini bersifat tunggal. Perlu perubahan agar penyedia dapat menetapkan harga jual berbeda untuk 6 zona HET (Zona I, II, III, IV, VA, VB) sesuai regulasi.
B. Penyesuaian Tampilan Harga untuk Pembeli (Satuan Pendidikan)	Satuan pendidikan perlu melihat harga produk yang relevan sesuai lokasinya. Sistem harus otomatis mendeteksi zona pembeli dan menampilkan harga yang sesuai di seluruh platform tanpa input manual.

2.3 KEBUTUHAN PENGEMBANGAN TEKNIS

Dalam rangka memenuhi kebutuhan bisnis yang telah disebutkan pada bagian sebelumnya, maka diperlukan pengembangan sistem PPMSE SIPLAH, sebagai berikut:

2.3.1 Perubahan Proses Bisnis & Antarmuka - HET Zonasi

2.3.1.1 Sisi Mitra Penyedia

1. Pengelolaan Harga per Produk (Single Upload): Mengimplementasikan antarmuka untuk memasukkan harga jual per zona dengan validasi agar tidak melebihi HET.
 - a. Tampilan Input: Pada halaman tambah/edit produk buku non-teks, sediakan tabel input untuk 6 zona (Zona I, II, III, IV, V-A, V-B).
 - b. Logika Fallback (Backward Compatibility):
 - i. Kolom harga lama (price) tidak boleh dihapus.
 - ii. Harga pada kolom lama (price) dianggap setara dengan harga Zona 1.
 - iii. Jika sebuah buku belum memiliki data HET Zonasi dari pusat, sistem harus menggunakan kolom harga lama.
 - iv. Jika penyedia tidak memperbarui harga setelah CR 2.6 dirilis, sistem akan otomatis menampilkan harga Zona 1. Kondisi ini dapat merugikan penyedia karena harga Zona 1 merupakan harga paling rendah dibandingkan zona lainnya. Oleh karena itu, penyedia dianjurkan untuk segera memperbarui harga setelah CR dirilis.
 - c. Validasi Harga (Validation Rules):
 - i. Validasi Frontend (Real-time): Saat penyedia mengetik harga, sistem harus menolak input jika nilai melebihi HET zona tersebut (tombol "Simpan" dinonaktifkan atau muncul pesan error).
 - ii. Validasi Backend (Wajib): Jika ada satu saja harga jual yang melanggar HET saat data dikirim, seluruh permintaan simpan harus ditolak.
2. Pengelolaan Harga Massal (Bulk Upload): Menyediakan fitur unduh/unggah *template* untuk pembaruan harga massal, lengkap dengan validasi dan laporan hasil.
 - a. Ketentuan Penerapan:



CHANGE REQUEST SIPLAH

2026



- i. Requirement ini wajib dikerjakan apabila mitra telah memiliki fitur upload massal atau edit massal pada sistemnya.
- ii. Apabila mitra belum memiliki fitur upload/edit massal, maka requirement ini tidak perlu dikerjakan.
- b. Template: Menyediakan fitur unduh template Excel/CSV yang berisi kolom SKU, Judul, HET, dan kolom input Harga Jual per zona.
- c. Validasi: Sistem memproses file dan memberikan laporan:
 - i. Memastikan SKU valid milik penyedia.
 - ii. Memastikan harga jual setiap zona tidak melebihi HET (Harga Eceran Tertinggi).
 - iii. Jika gagal, laporan harus merinci SKU dan alasan penolakan per baris.

2.3.1.1 Sisi Pembeli (Satuan Pendidikan)

1. Deteksi Zona Otomatis: Sistem mengidentifikasi zona pengguna berdasarkan profil sekolah saat login dan menyimpannya di sesi.
2. Tampilan Harga Kontekstual: Sistem backend disesuaikan agar harga yang ditampilkan selalu mengikuti zona pengguna dan konsisten di seluruh halaman/proses transaksi.

2.3.2 Perubahan Arsitektur Data HET Zonasi

Bagian ini menjelaskan perubahan arsitektur data HET dari harga tunggal menjadi harga berbasis zonasi. Pada skema baru, satu produk dapat memiliki beberapa harga yang dibedakan berdasarkan zona, sehingga mendukung penetapan HET yang lebih akurat dan sesuai dengan kebijakan zonasi.

2.3.2.2 Contoh payload sebelum pengembangan HET Zonasi

```
[
  {
    "id": "000b878d-ea53-435d-b4a6-6f7e5eb233f3",
    "nuib": "BNTL00001-009320-0165",
    "title": "EMPAT HEWAN YANG MENYEHAHKAN",
    "description": "Ukuran 17.6x25 Cover: Art Carton 210gr Vernis Isi: HVS 70gr cover  
4 isi 4 Hal 64 Perfect Binding",
    "classificationId": "6889105e-dcfb-4eaf-b4e8-4a57b9c221e0",
    "schoolLevelId": "324b599f-lead-456a-af99-008602bd9cb8",
    "publisherId": "60c3ce73-c5f0-407c-b702-ed26fe77f887",
    "prices": [
      {
        "price": 9608
      }
    ],
    "physicalDescription": {
      "synopsis": "Di buku ini kita akan bicara empat macam binatang yang memiliki  
khasiat sebagai obat bagi manusia. Empat binatang itu adalah sapi, kambing, kuda dan  
lebah. \\n",
      "categoryId": "1466",
      "categoryPath": "\"Barang\", \"Buku Non Teks\", \"PENGAYAAN\", \"Pendidikan Sekolah  
Menengah Pertama\", \"\", \"\", \"categoryIsLeaf\": \"false\", \"isDeleted\": \"false\"
    }
  },
]
```


2.3.2.2 Contoh payload setelah pengembangan HET Zonasi

```
[
  {
    "id": "004acdf2-2e34-4d78-a132-33c5bda6561c",
    "nuib": "BTPL00001-000220-4126",
    "title": "Selalu Berhemat Energi 4B Teks Tematik Terpadu untuk SD/MI Kelas IV Kurikulum 2013",
    "author": "Dhiah Saptorini; Agus Wahyudi",
    "subjectId": "935a14ff-1e68-4419-99b4-bdad47b2cb13",
    "classificationId": "c8c14d0e-7bca-4c50-95c3-e6cc68c710f1",
    "classId": "d109dcf2-60a6-42c9-9450-0a77baa0d79f",
    "schoolLevelId": "41a81c2a-166f-400d-b9a1-f6cf0c973e1f",
    "publisherId": "054db149-8fce-40f9-b92e-a4810fa757b8",
    "prices": [
      {
        "id": "22631ca0-b021-4d5c-8d99-6a38bf5913a8",
        "zone": "1",
        "price": 26000
      },
      {
        "id": "9a485020-9a54-4b8e-8650-4470d162458f",
        "zone": "2",
        "price": 27100
      },
      {
        "id": "1c8f043c-0321-40b0-a066-d11c30d6c495",
        "zone": "3",
        "price": 28200
      },
      {
        "id": "6d4af864-d685-438f-84e7-2a9ac963b4a0",
        "zone": "4",
        "price": 30300
      },
      {
        "id": "a85e652a-a043-4fa1-9f05-4dac6a819873",
        "zone": "5a",
        "price": 39000
      }
    ]
  }
]
```




CHANGE REQUEST SIPLAH

2026



```
{
  "id": "e46e5c83-abf6-4a19-94c1-01d8aeda534e",
  "zone": "5b",
  "price": 39000
}
],
"physicalDescription": {
  "size": "A4",
  "width": 21,
  "pageContent": 213,
  "pageCover": 4,
  "coverImage": "https://siplahtelkom.com/assets/images/no-image-available.jpg",
  "coverWeight": 210,
  "coverMaterial": "Art Carton",
  "coverFinishing": "Varnish",
  "paperType": "HVS",
  "paperWeight": 70,
  "backOfBook": 29.7,
  "bindingTechnique": "Binding"
},
"categoryId": "1618",
"categoryPath": "\"Barang\", \"Buku Teks\", \"Buku Siswa\", \"Jenjang SD/MI\", \"Kelas
4\", \"Tema 2 SD/MI 04\"",
"categoryIsLeaf": "true",
"isDeleted": "false"
},
```


PENUTUP

Dengan disampaikannya dokumen change request ini, kami berharap PPMSE dapat melakukan penyesuaian sistem sesuai dengan kebutuhan kebijakan HET Zonasi. Kami menghargai kerja sama yang telah terjalin dan memohon agar proses pengembangan, pengujian, dan implementasi dapat dilakukan secara tepat waktu. Atas perhatian dan dukungan PPMSE, kami ucapkan terima kasih.

LAMPIRAN TAMBAHAN: Definisi Zona

Sebagai referensi pengembangan logika pemetaan wilayah, berikut adalah pembagian zona berdasarkan HPP dan Biaya Distribusi:

- **Zona I:** Jawa & Banten.
- **Zona II:** Bali, Nusa Tenggara Barat, Lampung, Sumatera Selatan.
- **Zona III:** Bengkulu, Jambi, Bangka Belitung, Sumatera Barat, Riau, Sumatera Utara.
- **Zona IV:** Aceh, Kepri, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan, Sulawesi.
- **Zona V-A:** Wilayah 3T di dalam cakupan Zona II, III, dan IV.
- **Zona V-B:** Maluku, Maluku Utara, Papua, Papua Barat.